

ABSTRAK

Zakaria Asrul Tsani NIM 1740210094, Pola Komunikasi dan Relasi Komunitas Gusdurian Dengan Masyarakat Desa Prawoto Pati **Skripsi, Fakultas: Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, 2023.**

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pola komunikasi komunitas Gusdurian dalam melakukan relasi dengan masyarakat Prawoto. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pada saat terjadinya proses pola komunikasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan berdasarkan pendekatan deskriptif, yang mana pada penelitian ini peneliti secara langsung melihat keadaan yang ada di lapangan ketika penelitian sedang berlangsung dengan subyek penelitian yaitu: penelitian di lakukan di daerah desa Prawoto dengan mengamati dan menganalisa mekanisme komunikasi antara Komunitas Gusdurian dengan Masyarakat desa Prawoto. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa hal, yaitu. Pola komunikasi yang diterapkan dalam komunitas Gusdurian dalam melakukan kegiatan-kegiatannya meliputi proses diskusi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan sosial untuk menyatukan pikiran dan menanyakan komitmen tentang agenda kegiatan yang diadakan (Pola Primer), informasi kegiatan disebarkan melalui group Watshap atau dibangun melalui perantara atau media (Pola Sekunder), menyampaikan pesan tanpa adanya timbal balik pada saat berpidato tentang agenda sosial (Pola Linier) dan proses komunikasi yang diterapkan berpola roda (Pola Sirkular) dimana komunitas ini memberi informasi kepada pemimpin dan pemimpin membalikan informasi tersebut kepada seluruh anggota untuk didiskusikan bersama. Ada beberapa faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam berlangsung proses komunikasi didalam komunitas Gusdurian Prawoto sehingga mendorong mereka melakukan kegiatan-kegiatannya. Faktor Interaksi yang terjadi yaitu kesamaan pemikiran seperti kumpul besama membahas seputar kegiatan yang akan di laksanakan/

Faktor pendukung Mayoritas penduduk di wilayah desa prawoto merupakan Muslim, sehingga Gus Dur merupakan sosok yang populer dan tidak asing lagi di hati mereka mulai dari kalangan mahasiswa, aktivis, akademisi, agamawan, politisi, budayawan, dan masyarakat. Faktor Penghambat Salah satu faktor penghambat pada Komunitas Gusdurian yaitu masih adanya rasa prasangka dari luar tentang Gusdurian yang dianggap tidak terbuka atau tertutup, Gusdurian yang sebelumnya didirikan oleh para kader NU menyebabkan masih ada tendensi dari masyarakat NU lainnya. Gusdurian dianggap membuat tandingan dan mengganggu meja makan dari para elit di NU.

Kata Kunci : *Pola Komunikasi, Komunitas Gusdurian, Desa Prawoto*